

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, akuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat (Kemenkes, 2016). Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia yaitu rumah sakit. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Depkes, 2009). Proses operasional pelayanan rumah sakit membutuhkan kecepatan kerja, keakurasian data, efisiensi waktu dan kemudahan dalam pelaporan maka rumah sakit wajib menyelenggarakan SIMRS (Kemenkes, 2013).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat (Kemenkes, 2013). Peran sistem informasi didalam kegiatan manajemen rumah sakit sangatlah membantu dan mempunyai peran yang sangat efektif dalam proses pelayanan kesehatan rumah sakit. Penyelenggaraan SIMRS harus dilakukan pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan SIMRS sesuai dengan tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing yaitu dengan melakukan pemantauan dan evaluasi (Kemenkes, 2013). Evaluasi sistem informasi mengandung maksud untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari suatu aplikasi yang sedang digunakan, mengetahui tersedia atau tidaknya suatu informasi saat diperlukan, dan mengetahui bahwa informasi yang diberikan dalam aplikasi disajikan secara akurat, handal, dan tepat waktu (Nugroho, 2008 *dalam* Advistasari, dkk., 2015). Evaluasi dalam sistem informasi juga dapat digunakan dalam mengetahui sebuah tingkat keberhasilan suatu sistem informasi dalam mencapai sebuah tujuan (Ariaji, dkk., 2014).

Rumah Sakit NU Banyuwangi adalah fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Banyuwangi dengan akreditasi D. Rumah sakit ini menerapkan SIMRS yang dihasilkan oleh salah satu vendor yang terdapat diberbagai unit yaitu tempat pendaftaran pasien rawat inap dan rawat jalan, IGD, bagian billing, gizi, apotek, ICU dan instalasi penunjang seperti laboratorium dan radiologi. Penyimpanan SIMRS menggunakan penyimpanan *My Sql*. Petugas IT di rumah sakit ini hanya 1 petugas saja, petugas IT bertugas sebagai penanggung jawab sistem informasi jika ada masalah kemudian petugas IT yang melaporkan kepada pihak vendor. Sistem disemua unit sudah terintegrasi satu sama lain. Pengimplementasian sistem informasi di Rumah Sakit NU Banyuwangi mulai dijalankan sejak Maret 2017, dalam tahap pengimplemetasian ini bertujuan dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan kepada pasien.

Berdasarkan survei pendahuluan tanggal 7 April 2018 masalah yang dihadapi pengguna sistem informasi rumah sakit yaitu input dan output didalam sistem informasi bagian farmasi belum sesuai, misalnya ketika petugas menginputkan kembali stok obat namun pada sistem stok obat tidak bertambah dan sebaliknya jika petugas sudah mengurangi stok obat maka di sistem stok obat tidak berkurang. Selain itu, poli rawat jalan hanya bisa menginputkan tindakan dan diagnosa pasien, sehingga petugas tidak bisa melihat riwayat pasien. Petugas laboratorium juga menjelaskan bahwa harus menginputkan manual jenis pemeriksaan yang sudah diberikan kepada pasien, karena semua jenis pemeriksaan yang terdapat di SIMRS belum tersedia lengkap. Permasalahan pada bagian billing sering terjadi duplikasi data dan ketidak akuratan data pasien. Contohnya jumlah pembayaran yang harus dibayarkan pasien tidak muncul ketika petugas radiologi menginputkan pemeriksaan yang diberikan kepada pasien. Masalah-masalah tersebut dikarenakan kurangnya kesiapan informasi pada SIMRS di Rumah Sakit NU Banyuwangi. Permasalahan secara keseluruhan yaitu laporan internal maupun eksternal rumah sakit masih manual. Laporan 10 besar penyakit rawat inap dan rawat jalan masih manual, namun laporan 10 besar penyakit di rawat jalan sudah tersedia pada sistem informasi tetapi masih belum berjalan. Pembuatan grafik baber johnson masih menggunakan microsoft excel

dampaknya yaitu telat dalam pelaporan. Keterlambatan penyerahan laporan kepada bagian manajemen sampai dengan 3 hari.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan evaluasi sistem informasi rumah sakit. Evaluasi tersebut digunakan untuk pengembangan sistem informasi rumah sakit, metode evaluasi yang digunakan dengan 2 metode yaitu metode TTF dan EUCS. Dari metode TTF peneliti ingin melakukan evaluasi berdasarkan kesesuaian tugas teknologi pada sistemnya yang ditinjau dari karakteristik tugas, karakteristik teknologi, kesesuaian tugas teknologi dan dampak kinerja, sedangkan metode EUCS digunakan untuk mengetahui kepuasan pengguna sistem informasi yang ditinjau dari isi, tampilan, keakuratan, ketepatan waktu dan kemudahan pengguna sistem informasi rumah sakit di Rumah Sakit NU Banyuwangi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut sehingga didapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) menggunakan metode TTF dan EUCS di Rumah Sakit NU Banyuwangi 2018?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengevaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) menggunakan metode TTF dan EUCS di Rumah Sakit NU Banyuwangi

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kinerja Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dari sisi karakteristik tugas (*Task Characteristic*) di Rumah Sakit NU Banyuwangi.

- b. Mengidentifikasi kinerja Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dari sisi karakteristik teknologi (*Task Technology*) di Rumah Sakit NU Banyuwangi.
- c. Mengidentifikasi kinerja Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dari sisi kesesuaian tugas teknologi (*Task Technology Fit*) di Rumah Sakit NU Banyuwangi.
- d. Mengidentifikasi kinerja Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dari sisi Dampak kinerja (*Performance Impact*) di Rumah Sakit NU Banyuwangi.
- e. Menilai hubungan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dari sisi *Content* (isi) terhadap kepuasan pengguna di Rumah Sakit NU Banyuwangi.
- f. Menilai hubungan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dari sisi *Accuracy* (keakuratan) terhadap kepuasan pengguna di Rumah Sakit NU Banyuwangi.
- g. Menilai hubungan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dari sisi *Format* (tampilan) terhadap kepuasan pengguna di Rumah Sakit NU Banyuwangi.
- h. Menilai hubungan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dari sisi *Timeliness* (ketepatan waktu) terhadap kepuasan pengguna di Rumah Sakit NU Banyuwangi.
- i. Menilai hubungan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dari sisi *Ease of Use* (kemudahan pengguna) terhadap kepuasan pengguna di Rumah Sakit NU Banyuwangi.
- j. Mendeskripsikan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan metode TTF dan EUCS.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Rumah Sakit

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan dalam meningkatkan dan menjaga kualitas pelayanan terutama penggunaan sistem informasi manajemen rumah sakit.

1.4.2 Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam meningkatkan diri terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan khususnya rekam medis.

1.4.3 Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa, sebagai bahan masukan dan pertimbangan institusi supaya lebih meningkatkan wawasan serta ilmu pengetahuan mahasiswa berkaitan dengan sistem teknologi khususnya rekam medis.